

Keterampilan Guru dalam Mengajar

Ratu Bilqis

ratubilqis130@gmail.com

Nisaul Hasanah

nisaulh11@mail.syekhnurjati.co.id

Suklani

suklani@syekhnurjati.ac.id

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Abstract

Teachers are the spearhead of Education that largely determines the success of a country in developing the quality of its education. Therefore, teachers must have some skills in teaching, teachers are required to have these basic skills in order to be able and able to carry out learning well and be acceptable to students. There are eight basic teaching skills that must be possessed by teachers, including learning opening and closing skills, questioning skills, strengthening skills to small group and individual teaching skills.

Keywords : Skill, Teaching

Abstrak

Guru adalah tombak ujung Pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan suatu negara dalam mengembangkan kualitas pendidikannya. Oleh karena itu guru harus memiliki beberapa keterampilan dalam mengajar, Guru diharuskan memiliki keterampilan dasar tersebut agar mampu dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan dapat diterima oleh para siswa. Terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh guru, diantaranya keterampilan membuka-menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan penguatan hingga keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kata Kunci : Keterampilan, Mengajar.

Pendahuluan

Perkembangan Pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami suatu peningkatan. Hal itu disebabkan karena adanya beberapa faktor-faktor penunjang misalnya kurikulum

pendidikan yang ideal, sarana prasarana yang memadai di setiap sekolah dan yang terpenting ialah faktor pendidik atau kinerja guru. Pendidik merupakan seseorang yang penting dalam berlangsungnya suatu pendidikan dan kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat juga mempengaruhi

perkembangan pendidikan.

Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Keterampilan dasar mengajar ini perlu dikuasai oleh semua guru.

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung maka pengajar harus memberdayakan diri sendiri dan para siswanya. Siswa diharapkan memiliki kompetensi yang diajarkan. Mereka diposisikan sebagai subjek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi, yaitu bahwa membelajarkan dan memberdayakan siswa, sehingga siswa memiliki kompetensi tertentu.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Metode

Penelitian ini merupakan kajian metaanalisis dengan mengkaji 10 jurnal penelitian yang terkait penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Ada dua variabel yang dikaji, yaitu (1) Guru sebagai Fasilitator, dan (2) Keterampilan Mengajar yang dimiliki guru sebagai sarana.

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dimana peneliti langsung terjun ke lapangan (field Trip) dan melakukan kajian Pustaka (Library Research) selama melakukan penelitian tersebut.

Hasil dan Pembahasan

a. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar (generic teaching skill) atau keterampilan dasar teknik intruksional yaitu keterampilan yang bersifat generik atau mendasar atau umum yang harus dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari tingkat kelas dan bidang studi yang diajarkannya. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimpletasikan berbagai strategi pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan ini pada

dasarnya berupa perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional di sekolah.

Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru. Keterampilan mengajar adalah salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Keberhasilan dari suatu proses pendidikan dan pengajaran di sekolah salah satunya tergantung dari faktor guru.

Gurulah yang secara langsung membantu, membimbing, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran guru dituntut untuk memiliki keterampilan dasar yang diperlukan dalam menunjang profesionalisasinya.

b. Macam – Macam Keterampilan Dasar Mengajar

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Yang dimaksud dengan keterampilan membuka pelajaran itu sendiri adalah suatu

kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyiapkan/menciptakan suatu suasana yang kondusif agar para siswa tersebut dapat siap secara mental dan agar mempunyai perhatian yang terpusat pada suatu pelajaran yang akan dilakukan. Secara khusus tujuan membuka pelajaran adalah untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa

2. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

Tujuan Memberikan Penjelasan adalah membimbing murid untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar, juga dapat melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan. Selain itu murid juga mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka. Sehingga Guru dapat membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

3. Keterampilan Dasar Bertanya

Melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna. Pembelajaran akan menjadi sangat membosankan manakala selama berjam-jam guru materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, baik sekedar

pertanyaan pancingan, atau pertanyaan untuk mengajak siswa berpikir.

Teknik bertanya adalah sejumlah cara yang dapat dilakukan guru untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan memperhatikan karakteristik dan latar belakang peserta didik. Ada 4 jenis pertanyaan yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu pertanyaan permintaan, pertanyaan mengarahkan atau menuntun, pertanyaan bersifat menggali, dan pertanyaan retorik.

Dengan bertanya kita dapat mengetahui informasi tentang apa saja yang ingin kita ketahui. Dikaitkannya dengan proses pembelajaran maka kegiatan bertanya antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru ini menunjukkan adanya interaksi dikelas yang dinamis dan multi arah.

4. Keterampilan Dasar Memberikan Penguatan (Reinforcement)

Adalah segala bentuk respons yang merupakan bentuk dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa. Melalui keterampilan penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru, maka siswa akan terdorong selamanya untuk memberikan respons setiap kali muncul stimulus dari guru. Ada dua jenis penguatan yang bisa diberikan oleh guru, yaitu penguatan verbal dan nonverbal.

Penguatan verbal adalah penguatan yang di ungkapkan dengan kata-kata, baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. Penguatan Nonverbal adalah penguatan yang di ungkapkan melalui bahasa isyarat. Terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan dalam memberikan penguatan agar penguatan itu dapat

meningkatkan motivasi pembelajaran.

5. Keterampilan Variasi Stimulus

Adalah keterampilan guru untuk menjaga agar pembelajaran tetap kondusif, tidak membosankan sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan ini sangat di perlukan bagi setiap guru. Sebab, KBK mengharapkan siswa berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Komponen – komponen keterampilan mengelola kelas adalah sebagai berikut.

Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif). Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran, sehingga berjalan secara optimal, efisien dan efektif

7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau

memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3- 8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Komponen keterampilan yang digunakan adalah : keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar dan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kesimpulan

Ketrampilan dasar mengajar merupakan keterampilan dasar mengajar yang perlu dimiliki oleh guru dari semua bidang studi, Jika dipertimbangkan bahwa bidang-bidang studi yang bermacam-macam mempunyai cirri-ciri pengajaran yang khas, ketrampilan mengajar untuk bidang-bidang studi khusus perlu dikembangkan.

Diharapkan setelah menguasai delapan keterampilan mengajar yang telah

dijelaskan di atas dapat bermanfaat untuk mahasiswa calon guru sehingga dapat membina dan mengembangkan keterampilan-keterampilan tertentu mahasiswa calon guru dalam mengajar. Keterampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan, diperoleh balikan (*feed back*) yang cepat dan tepat, penguasaan komponen keterampilan mengajar secara lebih baik, dapat memusatkan perhatian secara khusus kepada komponen keterampilan yang objektif dan dikembangkannya pola observasi yang sistematis dan objektif.

Daftar Pustaka

- Mulyasa. E. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Everston, C dan Emmer, E. (2011). *Menejemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Karwati, E dan Priansa, D. (2014). *Manejemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Darmaji, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-2
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Cet ke-2